

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian yang telah dikemukakan dari data pembahasan dan informasi yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh pemekaran daerah terhadap dinamika sosial masyarakat Kota Metro tahun 2000-2019 yang pertama mengenai pengendalian sosial pada tahun 2000-2009 merupakan masa transisi bagi Kota Metro setelah menjadi daerah otonom baru, karena keadaan Kota Metro belum stabil dalam bidang sosial serta ekonomi tidak hanya itu dalam mobilitas sosial mengenai pekerjaan masyarakat Kota Metro juga mengalami peralihan yang awalnya pertanian menjadi pekerjaan paling dominan tetapi tahun ke tahun mengalami penurunan dan yang paling banyak yaitu sektor jasa dan perdagangan. Sedangkan dinamika sosial masyarakat Kota Metro pada tahun 2010-2019 Kota Metro pada saat ini telah mengalami banyak perubahan dari pengendalian sosial seperti pada lembaga pendidikan (formal) dan lembaga agama (non-formal) mengalami kemajuan yang sangat pesat dari sarana dan prasarana pendidikannya sudah menjadi lebih baik serta semakin maju dikarenakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. sedangkan untuk mobilitas sosial masyarakat Kota Metro dari tahun ke tahun mengalami perubahan seperti bidang pertanian yang awalnya menjadi mata pencaharian utama masyarakat Kota Metro beralih pada sektor perdagangan dan jasa seperti jasa transportasi, kesehatan, jasa keuangan, perawatan pribadi seperti salon, bisnis, hiburan dan rekreasi, perumahan dan lain-lain.
2. Faktor pendukung Dinamika sosial masyarakat Kota Metro antara lain ada faktor internal yaitu pertambahannya jumlah penduduk, adanya penemuan-penemuan baru dalam bidang teknologi. Faktor eksternal antara lain adanya, pendidikan yang semakin maju, adanya orientasi ke masa depan dan adanya rasa ketidakpuasan dalam bidang-bidang tertentu hal tersebut menjadikan faktor pendukung dinamika sosial masyarakat Kota Metro.
3. Faktor Penghambat Dinamika Sosial Masyarakat Kota Metro antara lain sumber daya manusia di Kota Metro rata-rata masih sulit untuk mengembangkan potensi dirinya karena sumber daya manusia merupakan

faktor utama dalam suatu pembangunan dalam suatu daerah jika sumberdaya manusianya maju maka maju juga dalam hal apaun.

4. Tantangan yang dihadapi masyarakat Kota Metro antara lain adanya bonus demografi yaitu lebih banyaknya usia produktif dari pada usia orang tua dan hal itu mejadikan sebuah tantangan bagi pemerintah Kota Metro karena dengan banyaknya usia produktif itu harus disertai dengan kemampuan dan keahlian serta pengetahuan yang baik sehingga mampu terserap dengan baik dengan adanya usia produktif tersebut.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Dinamika Sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat tidak bisa dihindari maupun ditolak oleh masyarakat karena dengan adanya kemajuan jaman dan perkembangan teknologi yang semakin canggih oleh karena itu masyarakat haru bisa beradaptasi dengan hal tersebut dan selalu dapat membedakan perkembangan dinamika yang baik dan yang negative atau buruk.
2. Dinamika sosial masyarakat disuatu daerah selalu dipengaruhi oleh faktor pendorong dan penghambat serta mempunyai tantangan bagi masyarakatnya, faktor penghambat dalam suatu dinamika sosial akan menghambat perkembangan masyarakat disuatu daerah untuk menjadi lebih maju, kemudian faktor pendorong dalam suatu dinamika sosial akan mempercepat suatu pekembangan masyarakat menjadi lebih maju dan masyarakat Kota Metro harus selalu mendukung faktor pendorong sehingga mempengaruhi masyarakat menjadi maju kearah yang lebih baik lagi. Dan yang berkaitan dengan tantangan yang dihadapi pemerintah Kota Metro tentang bonus demografi hal tersebut seharusnya tidak hanya pemerintah saja yang ikut adil dalam menangi hal tersebut tetapi masyarakat Kota Metro juga harus ikut berpartisipasi dengan cara tidak acuh takacuh dengan hal tersebut sehingga Kota Metro menjadi lebih baik lagi dan menjadi Kota yang mampu bersaing dengan kota-kota besar di Indonesia.